

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah “suatu ilmu atau studi mengenai sistem atau tata cara untuk melaksanakan penelitian. Jadi yang dibahas adalah metode-metode ilmiah untuk melaksanakan penelitian”. Menurut Sugiyono (2017:2) :

*“Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan yang bersifat penemuan, pembuktian, dan pengembangan suatu pengetahuan sehingga hasilnya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan menantisipasi masalah dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.*

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode *asosiatif* yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini akan menjelaskan hubungan mempengaruhi dan dipengaruhi dari variabel-variabel yang akan diteliti. Dalam penelitian ini penulis menganalisis variabel yang akan diteliti adalah Gender dan Stress Kerja terhadap Kinerja Karyawan Bank Mandiri Taspen Bogor.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Objek Penelitian ini dilakukan di Bank Mandiri Taspen Bogor, Subjek penelitian ini dilakukan karyawan Bank Mandiri Taspen Bogor. Sumber data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden yang dijadikan sampel.

Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai dari bulan September sampai dengan bulan Desember 2023. Penelitian ini merupakan jenis

penelitian kuantitatif yang dapat digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random atau acak, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

### C. Operasional Variabel

Operasional variabel adalah suatu definisi yang memberikan arti pada suatu konsep dengan menspesifikasikan kegiatan untuk mengukur suatu variabel. Berdasarkan variabel-variabel tersebut maka penulis dapat menentukan indikator dari masing-masing variabel. Indikator-indikator tersebut dipakai untuk menyusun *kuesioner* sesuai dengan pengertian-pengertian indikator-indikator dengan menggunakan skala *likert* yaitu skala yang mengukur kesetujuan atau ketidaksetujuan seseorang terhadap pertanyaan maupun pernyataan yang berkaitan dengan obyek yang diteliti.

Terdapat 3 variabel dalam penelitian ini yaitu Gender ( $X_1$ ), Stress Kerja ( $X_2$ ) terhadap Kinerja Karyawan ( $Y$ ) di Bank Mandiri Taspen Bogor.

#### a. Variabel *Independen*/Bebas

Menurut Sugiyono (2017:68) “Variabel *independen*/variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat”.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Gender ( $X_1$ ), Stress Kerja, ( $X_2$ )

b. Variabel *Dependen*/Terikat

Menurut Sugiyono (2017:68) “Variabel *dependen*/variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel *dependen*/terikat adalah Kinerja Karyawan (Y).

Desain penelitian adalah penelitian eksplanasi, yakni penelitian yang menghubungkan dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh Gender ( $X_1$ ), Stress Kerja, ( $X_2$ ) terhadap Kinerja Karyawan (Y) di Bank Mandiri Taspen Bogor..

Operasional variabel adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati. Konsep dapat diamati atau observasi ini penting, karena hal yang dapat diamati itu membuka kemungkinan bagi orang lain selain peneliti untuk melakukan hal yang serupa, sehingga apa yang dilakukan oleh peneliti terbuka untuk diuji kembali oleh orang lain.

Tabel 5  
Operasional Variabel

| No | Variabel                                                         | Definisi                                                                                                                                                                                  | Indikator                                                                                                    | Skala Pengukuran |
|----|------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|
| 1  | Gender<br>(X <sub>1</sub> )<br>Christian,<br>(2017;65            | Gender adalah suatu konsep kultural yang dipakai untuk membedakan peran, perilaku, mentalitas dan karakteritik emosional antara laki-laki dan perempuan yang berkembang dalam masyarakat. | 1.Perilaku<br>2. Peran<br>3. Karakteristik Emosional<br>4. Mentalitas                                        | Skala Likert     |
| 2  | Stress Kerja<br>(X <sub>2</sub> )<br>Mangkunegara<br>(2017: 108) | perasaan tertekan yang dialami karyawan dalam menghadapi pekerjaan                                                                                                                        | 1. Beban Kerja<br>2. Konflik Peran<br>3. Ambiguitas                                                          | Skala Likert     |
| 3  | Kinerja Karyawan (Y)<br>Kasmir<br>(2017:208)                     | Hasil kerja dan perilaku kerja yang telah dicapai dalam menyelesaikan tugas-tugas dan tanggung jawab yang diberikan dalam suatu periode tertentu..                                        | 1. Kualitas<br>2. Kuantitas<br>3. Waktu<br>4. Penekanan Biaya<br>5. Pengawasan<br>6. Hubungan antar Karyawan | Skala Likert     |

#### D. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Menurut Sugiyono, (2017:80): “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas

dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh karyawan Bank Mandiri Taspen Bogor berjumlah 75 orang.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diharapkan mampu mewakili populasi dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2016: 118), dalam penelitian kuantitatif, sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sampel dalam penelitian ini merupakan bagian dari jumlah popuasi. Penentuan sampel daa penelitian ini sangat dibutuhkan untuk kejelasan penyebaran kuisisioner yang akan dilakukan.

Untuk pengambilan sampel pada penelitian ini, maka diperlukan teknik *sampling*. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *Sampling* Jenuh. *Sampling* Jenuh yaitu teknik menentukan sampel apabila seluruh populasi akan dijadikan sampel dalam penelitian atau disebut juga dengan sensus dalam lingkup kecil, Sugiyono (2017;46)

Berdasarkan pernyataan diatas, maka dalam menentukan jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan *Sampling* Jenuh, dikarenakan jumlah karyawam Bank Mandiri Taspen Bogor berjumlah 75 orang.

## E. Jenis dan Sumber Data

### 1. Data Kuantitatif

Data kuantitatif merupakan jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka. Dengan kata lain data kuantitatif adalah data kualitatif yang dirubah kedalam bentuk angka. Dalam hal ini data kuantitatif berupa jumlah karyawan, dan hasil angket. Sumber data dalam penelitian ini berupa :

#### 1) Data Primer

Merupakan data yang diperoleh secara langsung dari responden peneliti melalui wawancara langsung di lapangan. Untuk mendapatkan data dalam penelitian tersebut peneliti mengadakan wawancara, observasi, dan menyebarkan kuisisioner kepada karyawan Bank Mandiri Taspen Bogor.

Kuesioner yaitu suatu teknik pengumpulan informasi dan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis pada reponden untuk kemudian dijawab oleh responden.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis yang harus dijawab atau dilengkapi oleh responden. Responden dalam penelitian ini karyawan Bank Mandiri Taspen Bogor. Skala yang sering digunakan dalam penyusunan *kuesioner* adalah skala ordinal

atau sering disebut skala *likert* yaitu skala yang berisi lima tingkat preferensi jawaban dengan pilihan sebagai berikut :

- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Netral
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat Setuju

Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial, Sugiyono (2016:93).

Skala *likert* dengan menggunakan lima alternatif jawaban dirasakan sebagai hal yang tepat. Skala *likert* dikatakan ordinal karena pernyataan Sangat Setuju mempunyai tingkat atau preferensi yang “lebih tinggi” dari Setuju, dan Setuju “lebih tinggi” dari “Ragu-ragu atau netral”

## 2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Sumber data sekunder misalnya catatan atau dokumentasi perusahaan, publikasi, analisis industri oleh media, situs web, internet dan data lainnya yang berhubungan dengan obyek yang diteliti.

## 2) Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi itu dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan-karangan ilmiah, tesis dan disertasi, peraturan-peraturan, ketetapan-ketetapan, buku tahunan, ensiklopedia dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lain.

## F. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui sah/valid tidaknya suatu *kuesioner*. “Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut”, Ghazali (2016:52).

Rumus yang digunakan untuk mengukur uji validitas yaitu rumus korelasi *pearson* atau *product moment*, yaitu :

$$r_{hitung} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

n : Jumlah responden

R hitung : Angka korelasi

- X : Skor pertanyaan yang akan diuji validitasnya
- Y : Skor total tanpa melibatkan pertanyaan yang dikaji.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu *kuesioner* yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu *kuesioner* dikatakan *reabel* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu Ghazali, (2016:47). Perhitungan reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program statistic SPSS 26.0 dengan menggunakan teknik pengukuran *chronbach apha*, hasil pengujian dapat dikatakan *reabel* apabila *chronbach alpha* > 0,6 yaitu dengan menggunakan persamaan sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma^2}{Vt^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  : Reliabilitas intrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma^2$  : Jumlah varian butir

$\sigma t^2$  : Varian total

Namun demikian dalam penelitian ini uji reliabel tidak dilakukan secara manual dengan menggunakan rumus di atas melainkan dengan menggunakan *Statistical Program for Social Science* (SPSS). Guna

melihat reliabel atau tidaknya butir pernyataan kuesioner maka dapat dilihat nilai *Cronbach's Alpha* yang tertera pada tabel *Reability Statistics* hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS. Jika nilai *Cronbach's Alpha* tersebut lebih besar dari 0,6 maka dapat dikatakan bahwa semua instrumen yang digunakan dalam penelitian ini handal (*reliabel*) sehingga dapat digunakan untuk uji-uji selanjutnya Situmorang, *et al.*, (2016:43).

### G. Uji Asumsi Klasik

Untuk menguji hipotesis, hasil estimasi akan ditaksir dengan metode *Ordinary Least Square* (OLS), yaitu sebagai berikut:

#### a. Uji Normalitas

Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui normalitas data yang digunakan dari populasi yang berdistribusi normal. Menurut Ghazali (2016:160), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, bila asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi valid untuk jumlah sampel kecil. Uji normalitas data dilakukan dengan metode grafik histogram, normal probability plot serta uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Rumus *Kolmogorov-Smirnov*, Sugiyono (2017:35), sebagai berikut :

$$KD = 1,36 \frac{\sqrt{n_1 - n_2}}{n_1 n_2}$$

Keterangan :

KD = Jumlah *Kolmogorov-Smirnov* yang dicari

$n_1$  = Jumlah sampel yang diperoleh

$n_2$  = Jumlah sampel yang diharapkan

Data dikatakan normal, apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 pada ( $p > 0,05$ ), sebaliknya apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 pada ( $p < 0,05$ ) maka data dikatakan tidak normal.

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2016:105), uji multikoloniaritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikoloniaritas di dalam regresi pada penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai *VIF* (*Varian Inflated Factor*) dimana jika nilai  $VIF > 5$ , maka dapat dikatakan terjadi gejala multikoloniaritas.

Nilai *VIF* ini dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$VIF = \frac{1}{1 - R_j^2}$$

Dimana  $R^2$  adalah koefisien determinasi dari model dimana salah satu variabel bebas dijadikan variabel terikat pada model regresi dimana salah satu variabel bebas menjadi variabel bebasnya

c. Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2016:139), uji *heterokedastisitas* bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residual

satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Uji regresi heterokedastisitas dalam regresi ini menggunakan Scatterplot. Scatterplot adalah sebuah grafik yang diplot poin atau titik yang menunjukkan hubungan antar dua pasang data.

Dasar pengambilan keputusan dalam analisis *heteroskedastisitas* adalah sebagai berikut :

- 1). Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka sudah menunjukkan telah terjadinya *heteroskedastisitas*.
- 2). Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi *heteroskedastisitas*

#### d. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variable mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau belum Ghazali, (2016:176). Uji ini digunakan sebagai persyaratan dalaman alisis korelasi atau regresi linier. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier apabila signifikansi kurang dari 0,05.

## H. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel *independen* yaitu Gender ( $X_1$ ), Stress Kerja ( $X_2$ ), terhadap variabel *dependen* Kinerja Karyawan (Y) di Bank Mandiri Taspen Bogor. Regresi berganda digunakan jika terdapat satu variabel *dependen* dan dua atau lebih variabel *independen*. Dengan menggunakan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = variabel dependen

A = bilangan konstanta

$\beta_{1,2}$  = koefisien regresi variabel independen

$X_1$  = Gender

$X_2$  = Stress Kerja

e = Standar error

## I. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul untuk dijadikan sampel penelitian. Menurut Sugiyono (2019:60) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif yang digunakan

pada penelitian ini adalah dengan pendekatan data dari hasil *mean* dengan penjelasan gambar melalui grafik diagram sebagai pendukung perbandingan data.

Mean biasa diterjemahkan rata-rata atau rerata. Mean dilambangkan dengan tanda  $\bar{x}$  yang diberi garis di atasnya ( $x$ ) atau biasa disebut  $\bar{x}$ . Pada mean suatu populasi dilambangkan dengan  $\mu$ , sedangkan untuk sampel dilambangkan  $\bar{x}$ . Apabila mempunyai variabel  $X$  yaitu  $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$  sebagai hasil pengamatan atau observasi sebanyak  $N$  kali, maka mean populasi

Dengan rumus :

$$\mu = \frac{\sum_{i=1}^N X_i}{N}$$

Keterangan :

$\mu$  : rata – rata dari himpunan  $N$

$X_i$  : nilai variabel ke  $i$

$i$  dan  $N$  menyatakan banyaknya variable

## J. Analisa Korelasi

Analisis korelasi berganda yang dimaksudkan untuk melihat hubungan antara tiga atau lebih variabel (dua variabel *independent* dan satu variabel *dependent*). Korelasi ganda berkaitan dengan interkorelasi variabel-variabel *independent* sebagaimana korelasi mereka dengan variabel *dependent*. Sementara itu menurut Ghazali (2016:126) korelasi ganda

adalah suatu nilai yang memberikan kuatnya pengaruh atau hubungan dua variabel atau lebih secara bersama-sama dengan variabel lain. Uji korelasi *product moment* dalam penelitian ini dianalisis menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statitics 26.0*.

Korelasi ganda merupakan korelasi yang terdiri dari dua variabel bebas ( $X_1$ ,  $X_2$ ,) dan satu variabel terikat ( $Y$ ).apabila perumusan masalahnya terdiri dari empat masalah, maka hubungan antara masing-masing variabel dilakukan dengan cara perhitungan korelasi sederhana, oleh karena itu hanya akan dikemukakan cara perhitungan ganda antara  $X_1$  dan  $X_2$  dengan  $Y$ .

Koefisien korelasi sendiri merupakan besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang dinyatakan dalam bilangan bulat yang disebut koefisien korelasi. Koefisien korelasi disimbolkan dengan huruf  $R$ . besarnya koefisien korelasi adalah antara  $-1$ ;  $0$ ; dan  $+1$ .Korelasi  $-1$  adalah negatif sempurna yakni terdapat hubungan di antara dua variabel atau lebih namun arahnya terbalik,  $+1$  adalah koefisien korelasi positif sempurna (sangat kuat) yakni adanya sebuah hubungan diantara dua variabel atau lebih tersebut, sedangkan koefisien korelasi  $0$  dianggap tidak terdapat hubungan antara dua variabel atau lebih yang diuji sehingga dapat dikatakan tidak ada hubungan sama sekali. Rumus untuk menghitung Koefisien determinasi menurut Sugiyono (2017:14) adalah sebagai berikut :

$$K_d = r^2 \times 100 \%$$

Di mana:

$K_d$  = Koefisien Determinasi

$r$  = Koefisien korelasi

Tabel 6

Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai R

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0,80 – 1,000       | Sangat Kuat      |
| 1,60 – 0,799       | Kuat             |
| 0,40 – 0,599       | Cukup Kuat       |
| 0,20 – 0,399       | Rendah           |
| 0,00 – 0,199       | Sangat Rendah    |

Sumber: Ghozali, 2016

### K. Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono, (2016:192) bahwa Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel terikat (*dependen*) dengan satu atau lebih variabel bebas (*independen*), dengan tujuan untuk mengestimasi atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel *independen* berdasarkan nilai variabel *independen* yang diketahui. Ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari *Goodness of fit*-nya. Secara statistic *Goodness of fit* dapat diukur dari nilai koefisien determinasi, nilai statistic F dan nilai statistik t. perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah kritis (dimana  $H_0$  ditolak). Sebaliknya disebut tidak signifikan bila nilai uji statistiknya berada dalam daerah dimana  $H_0$  diterima.

Uji hipotesis yang akan diujikan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh yang signifikan dari variabel independen Gender ( $X_1$ ), Stress Kerja ( $X_2$ ), terhadap variabel *dependen* Kinerja Karyawan (Y) di Bank Mandiri Taspen Bogor.

#### 1. Uji t

Uji t bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen yaitu Gender ( $X_1$ ), Stress Kerja ( $X_2$ ), terhadap variabel *dependen* Kinerja Karyawan (Y) di Bank Mandiri Taspen Bogor.

Menurut Sugiyono (2016;180) rumus uji t adalah sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

$T_{hitung}$  = Yang selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel

$r$  = Nilai Koefisien Korelasi

$r^2$  = Kuadrat Koefisien Korelasi

$n$  = Jumlah sampel.

Hasil uji t dapat dilihat pada tabel koefisien pada kolom *sig* (*significance*). Jika probabilitas nilai t atau signifikansi  $< 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Jika probabilitas nilai t atau signifikan  $> 0,05$  maka dapat dikatakan tidak dapat pengaruh yang

signifikan antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini sebagai berikut :

a)  $H_0 : \beta_1 = 0$ , yaitu tidak terdapat pengaruh dari Gender terhadap Kinerja Karyawan.

$H_1 : \beta_1 \neq 0$ , yaitu terdapat pengaruh dari Gender terhadap kinerja karyawan.

b)  $H_0 : \beta_2 = 0$ , yaitu tidak terdapat pengaruh dari Stress Kerja terhadap kinerja karyawan.

$H_1 : \beta_2 \neq 0$ , yaitu terdapat pengaruh dari Stress Kerja terhadap kinerja karyawan.

Pada pengujian ini juga menggunakan tingkat signifikan ( $\alpha$ ) sebesar 5% (tingkat kesalahan 5% atau 0,05) dan untuk mencari ttabel menggunakan  $df=n-k$

## 2. Uji F

Uji F bertujuan untuk menguji model regresi atas pengaruh seluruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

Statistik uji F dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

F = Koefisien F

R = Koefisien Korelasi Ganda

n = Jumlah sampel

k = Jumlah Variabel Bebas

Pengujiannya adalah dengan menentukan kesimpulan taraf signifikan sebesar 5% atau 0,05. Jika nilai probabilitas  $< 0,05$  maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Namun jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas dan variabel terikat.

Terdapat dua cara sebagai acuan untuk melakukan uji hipotesis dalam uji F yaitu :

1. Berdasarkan Nilai Signifikan (Sig.) dari *Output Anova*

a) Jika nilai Sig.  $< 0,05$ , maka hipotesis diterima. Maka artinya Gender (X1), Stress Kerja (X2), terhadap variabel *dependen* secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y).

b) Jika nilai Sig.  $> 0,05$ , maka hipotesis ditolak. Maka artinya Gender (X1), Stress Kerja (X2), secara simultan tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y).

2. Berdasarkan Perbandingan Nilai F hitung dengan F tabel

Uji F bertujuan untuk menguji model regresi atas pengaruh seluruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Statistik uji F dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

F = Koefisien F

R = Koefisien Korelasi Ganda

n = Jumlah sampel

k = Jumlah Variabel Bebas

Pengujiannya adalah dengan menentukan kesimpulan taraf signifikan sebesar 5% atau 0,05. Jika nilai probabilitas  $< 0,05$  maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Namun jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas dan variabel terikat.

Suatu hipotesis akan diterima dilihat dari dua jenis penilaian pengolahan data, yaitu :

1.  $H_0 : \beta_1, \beta_2 = 0$  artinya, semua variabel bebas ( x ) secara simultan tidak mempengaruhi variabel terikat (y).
2.  $H_a : \beta_1, \beta_2 \neq 0$  artinya, semua variabel bebas ( x ) secara simultan mempengaruhi variabel terikat (y).
3. Dipilih nilai signifikan  $\alpha = 5\% (0,05)$ .

Menggunakan distribusi F dengan dua derajat kebebasan (dk), yaitu  $dk_1 = (k-1)$  dan  $dk_2 = (n-k)$  serta nilai kritis =  $F(\alpha, k-1, n-k)$

1. Berdasarkan Nilai Signifikan (Sig.) dari *Output Anova*

a) Jika nilai Sig.  $< 0,05$ , maka hipotesis diterima. Maka artinya

Gender (X1), dan Stress Kerja (X2), secara simultan

berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y).

- b) Jika nilai Sig. > 0,05, maka hipotesis ditolak. Maka artinya Gender (X1), dan Stress Kerja (X2), secara simultan tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y).

2. Berdasarkan Perbandingan Nilai F hitung dengan F tabel

- a) Jika nilai F hitung > F tabel, maka hipotesis diterima. Maka artinya Gender (X1), dan Stress Kerja (X2), secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y).
- b). Jika nilai F hitung < F tabel, maka hipotesis ditolak. Maka artinya Gender (X1), dan Stress Kerja (X2), secara simultan tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y)

**L. Uji Koefisien Determinasi (Uji  $R^2$ )**

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel *dependen*. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel *independen* (X1, X2) dan variabel *dependen* (Y) maka nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel *independen* memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi varian variabel *dependen*.

Rumus untuk menghitung Koefisien determinasi menurut Sugiyono (2017:14) adalah sebagai berikut :

$$K_d = r^2 \times 100 \%$$

Di mana :

$K_d$  = Koefisien Determinasi

$r$  = Koefisien korelasi